

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

Yulianti¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: 202010315119@mhs.ubharajaya.ac.id

^{2,3}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,

Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Email: rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author : Yulianti¹

Abstrak:

Tujuan : Memberi pemahaman mendalam perihal dampak ukuran perusahaan, cara manajemen yang baik, hingga struktur modal merupakan tujuan penelitian.

Metodologi penelitian: Metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan internet (www.idx.co.id). Sampel tersebut meliputi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 dan 2021. Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data dari 15 bisnis berbeda berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini kami menggunakan analisis regresi linier SPSS.

Temuan: Analisis menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), suatu ukuran struktur keuangan, berpengaruh positif dan statistik terhadap return on equity. Bahkan jika ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan, praktik manajemen yang disetujui komite audit tidak mempengaruhinya.

Batasan Penelitian: Artikel ini memiliki batasan berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan serta mencakup pembahasan dari variabel yang akan diteliti.

Implikasi: Hasil yang didapat dari artikel diharapkan menjadi penambah ilmu dan wawasan serta masukan bagi pihak-pihak yang terlibat akan adanya kegiatan perpajakan terutama yang menyangkut variabel-variabel pada penelitian ini.

Keaslian: Artikel literature review ini berdasarkan variabel-variabel yang telah digabungkan dapat memberikan kontribusi pada kegiatan keuangan perusahaan.

Keyword : *good corporate governance*, kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan.

1. Pendahuluan

Laju pertumbuhan global berkembang pesat, yang diikuti dengan kesibukan aktivitas bisnis dan kemajuan teknologi. Perusahaan memerlukan manajemen yang komplit dan kompeten agar dapat bertahan dan maju dalam lingkungan persaingan yang semakin meningkat. Agar dapat bertahan dan bekerja lebih efektif, hal ini memaksa dunia usaha untuk menyusun rencana yang diperlukan. Perusahaan perlu berkinerja baik agar dapat berdiri kokoh melawan perusahaan pesaing. Investor akan mempunyai kepercayaan yang lebih besar terhadap perusahaan yang kinerjanya baik. Dalam contoh ini, kinerja keuangan adalah cara mengukur pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu dan menawarkan gambaran berdasarkan target tujuan, dan standar yang ditentukan. (Sari, 2019).

Indeks atau rasio yang menghubungkan dua Informasi keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. (Rinaldi & Nugrahaeni, 2020). Ukuran, kekuatan manajemen, dan struktur perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan. Kasmir (2009:122) mengartikan investasi jangka panjang sebagai penggunaan uang di luar kondisi jangka menengah. Evaluasi struktur keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio utang. Rasio terkait ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemungkinan perusahaan mengandalkan uang biaya operasional, sehingga dapat mempengaruhi aksesnya terhadap modal. Berdasarkan riset Kristianti tahun 2018, struktur keuangan jelas mempunyai dampak. Arry Eksandy (2018), kesuksesan finansial suatu perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kepemimpinannya. Total aset yang lebih besar menunjukkan bahwa suatu perusahaan sudah mapan sehingga lebih mudah menarik investor dan memberi peluang lebih besar untuk menghasilkan uang (Fajaryani & Suryani, 2018). penelitian Anggraini dkk tahun 2019, ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada keuangan.

Perusahaan dapat teridentifikasi pada indeks menjadi fokus penelitian. Indeks Kinerja Investasi Jangka Panjang mengukur kinerja saham dari 25 perusahaan yang telah menunjukkan kesadaran lingkungan yang kuat, praktik investasi yang bertanggung jawab secara sosial, dan manajemen bisnis yang sangat baik sepanjang sejarahnya. Seorang investor atau manajer investasi akan menganalisis perusahaan yang diperdagangkan. Bisnis yang menjaga keuangan, tanah, dan lingkungannya harus menerima investasi. Pilihan topik penelitian ini kemungkinan besar akan meningkatkan jumlah wirausaha yang mulai memperhatikan lingkungan secara serius.

Salah satu perusahaan yang akan berdampak pada dunia usaha dan masuk dalam indeks adalah PT Astra International Tbk yang akan menerbitkan laba konsolidasi bersih sebesar Rp 175 triliun pada tahun 2020 namun mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun yang sama. Pendapatan dan bersih laba perseroan anjlok akibat wabah covid-19. Laba bersih Grup Astra turun karena penurunan penjualan mobil 50 persen dan sepeda 41 persen. Penyebab utama penurunan ini adalah peningkatan pembayaran yang dilakukan kepada konsumen dan produsen untuk mengkompensasi meningkatnya kerugian kredit. penelitian Eliza, Syahira, dan Putri (2022), pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap profitabilitas bisnis.

2. Rumusan Masalah

Setelah dijelaskan materi pada bagian sebelumnya, topik yang akan dibahas dalam investigasi ini telah direncanakan sebelumnya sehingga dapat memberikan penekanan yang lebih besar pada pemeriksaan sumber primer dan interpretasi temuannya.

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap ukuran perusahaan?

3. Tinjauan Pustaka

3.1 Pecking Order Theory

Teori struktur modal yang dikenal sebagai "pecking order", penggunaan sumber daya internal diprioritaskan dibandingkan penggunaan uang tunai dari sumber luar. Teori pecking order Wibowo (2013:26) menggambarkan pemingkatan jalur pendanaan internal dan eksternal.

3.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Keterkaitan antara dua pihak ini disebut sebagai teori keagenan. Pihak pertama adalah pemilik (principal), dan pihak kedua adalah pengurus pemilik (agen). Teori keagenan berdasarkan Andriyani dan Mudjiyanti (2017), keberhasilan suatu lembaga bergantung pada kualitas hubungan kontraktual antara manajemen lembaga dan pemegang saham prinsipal.

3.3 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Brigham dan Houston (2011:184), “sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen yang memberi informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang masa depan perusahaan.” Sebuah teori yang dikenal sebagai "teori sinyal" menjelaskan bagaimana pilihan yang dibuat oleh kepemimpinan tentang cara mengoperasikan perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal atau indikator bagi investor tentang pandangan manajemen tentang potensi peluang bisnis di masa depan.

3.4 Struktur Modal

Tarif pajak jangka panjang suatu perusahaan relatif terhadap struktur modalnya sendiri merupakan perbandingan atau ukuran stabilitas keuangan (Harjito & Martono, 2012:256). Fahmi (2014:175), “struktur keuangan perusahaan merupakan pernyataan resmi mengenai hubungan antara penerimaan dana perusahaan dari sumber pembiayaan jangka panjang dengan penerimaan dana perusahaan dari investor ekuitas.”

Menghitung struktur modal melalui Debt to Equity Ratio (DER) diuraikan rumus nya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5 Good Corporate Governance

Ardeno Kurniawan (2012:27), “tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah kumpulan interaksi dan hubungan antara manajemen, pemegang saham, direktur, dan pemangku kepentingan termasuk karyawan, kreditor, dan anggota masyarakat umum.” Yunina dan Nisa (2019), strategi manajemen bisnis yang efektif adalah “suatu metode dan struktur untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas bisnis untuk menghasilkan nilai perusahaan jangka panjang dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip etika dan etika yang berlaku umum.”

Pengukuran *good corporate governance* menggunakan indikator komisaris independen, dengan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

3.6 Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2010:4), “ukuran suatu perusahaan dapat diperkirakan berdasarkan aset, pendapatan, pengeluaran, jumlah karyawan, beban pajak, dan metrik lainnya.” Najmudin (2011:16), Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan kecil karena standar pinjaman yang lebih longgar yang digunakan oleh lembaga keuangan terhadap perusahaan besar.

Berikut merupakan rumus perhitungannya:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

4. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu mengenali Struktur modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan *Good Corporate Governance* (X3) yang memiliki pengaruh pada Kinerja Keuangan (Y), yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (tahun)	Hasil riset Terdahulu	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	sisilya nusah (2022)	hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio (der) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (roe). sedangkan <i>good corporats governancs</i> yang diukur dari komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.	pengaruh struktur modal, <i>good corporate governance</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan	penelitian ini berdasarkan terdaftar di indeks sri-kehati
2	Helin Titania (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Perbedaan penelitian ini. Hanya membahas. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

3	Septi Mulyana (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel lain yaitu struktur modal, kompleksitas operasi perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Persamaan penelitian ini membahas pengaruh struktur modal dan good corporate governance	Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Struktur Modal, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
4	Dandes Rifa (2023)	good corporate governance diproxykan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan kinerja keuangan diproxykan dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu good corporate governance diproxykan dengan komite audit, Return saham dan kinerja keuangan diproxykan dengan return on equity (ROE)) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Persamaan penelitian ini membahas pengaruh good corporate governance	Penelitian ini tidak struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

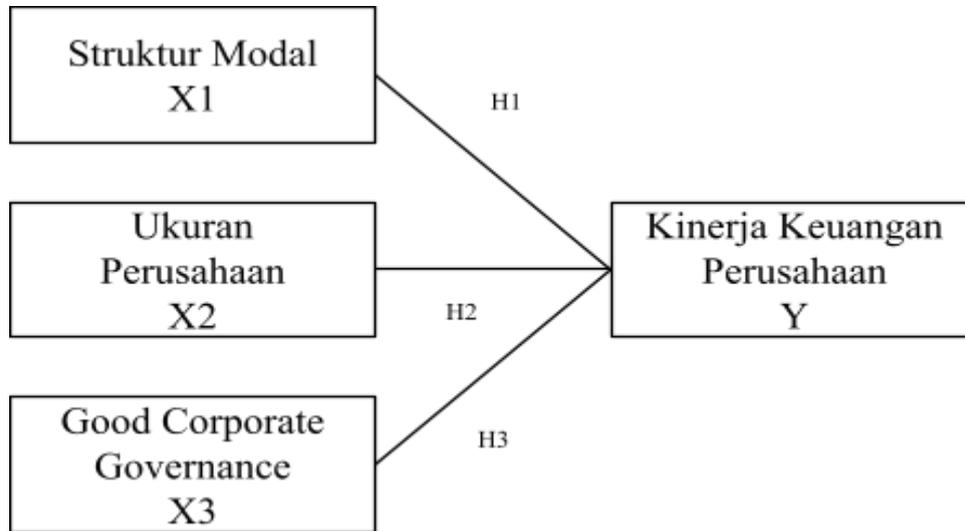
5	yulia ratna sari (2023)	komite audit tidak mempengaruhi signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, dewan komisaris independen tidak mempengaruhi signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, dewan direksi mempengaruhi signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, struktur modal tidak mempengaruhi signifikan pada kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi signifikan pada kinerja keuangan perusahaan	Pengaruh good corporate governance, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan	Pada perusahaan pada perusahaan properti dan real estate
---	-------------------------	--	--	--

5. Metodologi Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan untuk menulis artikel ini. Moleong (2017:6), Penelitian kuantitatif dirancang untuk memperoleh pemahaman holistik dan deskriptif tentang fenomena termasuk persepsi, keyakinan, motivasi, perilaku, dan banyak lagi. menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks yang tepat. Hendryadi dkk. (2019:218), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan naturalistik dalam mempelajari fenomena sosial. Penelitian yang menekankan kualitas daripada kuantitas mengambil datanya dari survei, kerja lapangan, dan sumber primer. Penelitian kuantitatif membandingkan proses dengan hasil. Hal ini dikarenakan hubungan antar bidang yang diteliti akan menjadi lebih jelas.

Analisis dalam pendekatan penelitian ini mengandalkan statistik deskriptif. Desk-based analysis merupakan suatu teknik penelitian yang melibatkan pengumpulan data sesuai dengan kenyataan, kemudian menggabungkan, memilah, dan menganalisis data yang dihasilkan untuk memberikan wawasan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi (Sugiyono, 2010).

Kerangka Pemikiran
Gambar 5.1



6. Hipotesis

6.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Variabel struktur DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Studi ini menunjukkan bahwa bisnis yang sangat bergantung pada pendanaan eksternal memiliki margin keuntungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan pendanaan eksternal untuk biaya operasional yang lebih besar dibandingkan sumber daya internal seperti ekuitas atau modal. teori trade-off, yang menyatakan bahwa keputusan perencanaan keuangan harus mencapai keseimbangan antara risiko dan imbalan, peningkatan beban utang biasanya menghasilkan proyeksi laba atas ekuitas yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara DER dan ROE. Kristianti (2018) dan Petty Arisanti (2020), struktur keuangan suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerjanya. Berbeda dengan Nurjanah (2020) dan Rahmatin dan Kristanti (2020), struktur modal tidak berpengaruh terhadap pembiayaan usaha jangka panjang.

Dewi Permatasari Anthonie (2016), rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur struktur modal mempunyai pengaruh yang kecil terhadap keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan finansial suatu perusahaan berkorelasi negatif dengan pendapatannya. Sebab, perusahaan harus membayar bunga atas uang yang dipinjamnya untuk mengurangi arus kasnya.

Dividen berdasarkan laba atau rugi perusahaan selama operasi lebih diutamakan oleh pelaku usaha dibandingkan penggunaan utang pendanaan dan pembayaran bunga sesuai dengan perjanjian pinjaman yang ada. Bisnis dengan banyak aset mungkin membuat takut investor karena risiko kebangkrutan. Artinya pertumbuhan perusahaan akan menurun seiring dengan DER atau nilai lebih.

Penelitian ini mengikuti Krisna Suandini dan Leny Suzan (2015) yang menemukan bahwa ekuitas berpengaruh terhadap ROE dan kinerja keuangan. Semua penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis yang banyak bergantung pada investasi luar memiliki potensi pendapatan yang tinggi. Hal ini terjadi karena ekspansi bisnis besar yang memerlukan investasi awal yang besar. Kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran

ditunjukkan dengan pertumbuhannya. Bop Harlim Bonatua, Suhadak, dan M.G.Wi Endang (2015), DER berpengaruh signifikan terhadap return on equity. Hasilnya, korporasi bisa mendapatkan uang bersih dalam jumlah besar berkat insentif pajak yang besar. Kontribusi modal perusahaan yang besar menjadi jaminan atas beban utang yang besar tersebut sehingga meningkatkan ROE. Beberapa teori mendukung gagasan bahwa DER dan ROE mempunyai korelasi positif. hipotesis trade-off, yang menyatakan bahwa keputusan kebijakan mengenai struktur lembaga keuangan harus mencapai keseimbangan antara risiko dan imbalan, menggunakan lebih banyak dana biasanya menghasilkan tingkat kelebihan modal yang lebih tinggi. Misalnya, dividen dapat menghasilkan penghematan pajak dan peningkatan laba atas ekuitas (ROE).

H1: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif untuk *return on equity* (ROE) berdasarkan variabel evaluasi. Hal ini memberi petunjuk untuk meningkatkan ukuran perusahaan dengan melakukan investasi besar-besaran pada manajemen aset dan penjualan serta memperluas kapasitas operasional dapat menurunkan ROE pada beberapa kategori. Hal ini dapat terjadi jika nilai aset perusahaan tidak sebanding dengan nilai asetnya, yang mungkin mengindikasikan pengelolaan aset yang tidak efisien dan kinerja keuangan yang buruk, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini. Meskipun terdapat risiko dan ketidakpastian yang tinggi, investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Sebuah perusahaan kecil dapat dinilai dari asetnya, pendapatannya, jumlah karyawannya, dan faktor lainnya. Dengan pertumbuhan perusahaan, lebih banyak uang dihasilkan. Karena peningkatan penjualan, perekonomian perusahaan pun membaik. Penelitian ini mengkonfirmasi temuan Putra & Chabachib (2013) yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan berkorelasi positif dengan kesuksesan finansial yang diukur dengan Return on Assets.”

Namun hasil regresi tergambar untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kesuksesan finansial yang diukur dengan Return on Equity. Hal ini disebabkan karena kesulitan keagenan suatu perusahaan semakin rumit dengan semakin banyaknya aset yang dimilikinya. Hal ini akan menambah tekanan pada operasi bisnis, yang akan menurunkan laba bersih perusahaan dan mengurangi laba atas investasinya secara keseluruhan.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

6.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian variabel komite audit menunjukkan bahwa kompetensi manajemen bisnis tidak berpengaruh terhadap ROE. Penelitian menunjukkan bahwa menetapkan ukuran tertentu untuk komite audit tidak meningkatkan keuntungan perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa memiliki komite audit yang besar tidak meningkatkan transparansi keuangan, dan satu organisasi hanya memerlukan tiga auditor.

Penelitian ini menemukan bahwa Good Corporate Governance meningkatkan keuangan perusahaan. Pasar akan memberikan respon positif terhadap peningkatan kepemilikan institusional, meskipun jumlah saham yang diperdagangkan secara publik tetap

stabil atau menurun, karena kepemilikan institusional akan memantau pertumbuhan investasi institusional secara profesional dan memiliki tingkat skeptisisme yang tinggi terhadap keputusan manajerial. yang dihasilkan dari pertumbuhan itu. Hasil positif dari konflik penting antara pemegang saham dan manajemen. Oleh karena itu, manajemen dan personel penting lainnya harus selalu diawasi untuk menghindari kejahatan. Penelitian ini berbeda dengan Larasati (2017).

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

7. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Positif Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan
- b. Pengaruh positif tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan
- c. Pengaruh Positif Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Saran

Semua hal di atas menunjukkan bahwa beberapa faktor berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, seperti. Diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami faktor di luar variabel yang sudah dibahas pada penelitian dapat memberikan pengaruh untuk kinerja keuangan suatu perusahaan.

Faktor-faktor ini mungkin termasuk, namun tidak terbatas pada, struktur keuangan, gaya manajemen, atau ukuran perusahaan.

Daftar pustaka

- Agustin, N., & Hartono, U. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, ukuran perusahaan, likuiditas dan inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015*. Jurnal Ilmu Manajemen, 5(3), 1-10. <https://core.ac.uk/download/pdf/230762998.pdf>
- Aini, A. N., Santoso, E. B., & Isnani, I. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun*
- Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. 2017. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting di Bursa*
- Anggraini, D. R., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019, September). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)*. In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 1). <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1147>.
- Arisanti, P. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*. Competence: Journal of Management Studies, 14(1), 1-8. <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/7146> .
- Atmaja, Y. W. (2018). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2013)*. Performance:
- Azis, A., Hartono, U., & SE, M. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal Lmu Manajemen, 5(3), 1-13.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Eksandy, A. (2018). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perbankan syari'ah Indonesia*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 5(1), 1-10. <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/498>.

- Eliza, R., Syahirah, N., & Putri, M. E. (2022). *Analisa Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Tingkat Laba Perbankan Berdasarkan Laporan Tahunan Studi Kasus Bank Bumh Periode 2019-2021*. Jesya
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). *Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). *Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartijo, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. Ekonesia. Yogyakarta. Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kristianti, I. P. (2018). *Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56-68. <https://core.ac.uk/download/pdf/230381734.pdf>
- Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE. Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: Andi
- Rinaldi, R. Laporan penelitian. "Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018".
- Sari, E. H. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015*. Skripsi sarjana yang tidak di publikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/296470980.pdf>
- Sari, W. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang). <http://repository.upiypk.ac.id/id/eprint/2589>
- Setyawan, B. (2019). *Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris terhadap perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195-1212. <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/313>

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, F., & Erawati, T. (2019). *Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017)*. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 113-128. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/895>.
- Wufron, W. (2017). *Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 140-154. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/404>.
- Yunina, F., & Nisa, N. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2015-2017*. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 45–56. <https://tinyurl.com/2s4h6hbb>. Diakses pada tanggal 17 April 2022